



Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan & Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023)

Diva Mahira Azzahra¹, Ansisa Amalia Mulya²

^{1,2}Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Abstract. *This study aims to determine the effect of investment decisions, profitability, liquidity, and capital structure on firm value, and to analyze investment decisions, profitability, liquidity, and capital structure on firm value. The population in this study are processed food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the financial statements for the 2019-2023 period. The sampling technique in this study used purposive sampling method and obtained a sample of 31 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS software version 22.0. The results of this study indicate that investment decisions have a significant effect on Firm Value, Profitability has a significant effect on Firm Value, Liquidity has no significant effect on Firm Value, and Capital Structure has a significant effect on Firm Value.*

Keywords: *Capital Structure, Investment Decisions, Liquidity, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta untuk menganalisis keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan, yaitu memaksimalkan keuntungan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Jika ada sumber dana yang kuat untuk mendukung, dan perusahaan menggunakan dana dari sumber internal dan eksternal, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, meningkatkan nilai perusahaan, dan berkembang untuk perluasan pasar perusahaan (Mohammad et al., 2023). Nilai pasar adalah pandangan pasar terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang tercermin dari harga saham perusahaan. Dengan mensejahterakan pemegang saham, perusahaan dapat menerapkan keputusan dan kebijakan keuangan, seperti keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan

kebijakan dividen. Nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (*Price Book Value*) PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan PBV yang lebih tinggi berarti harga saham perusahaan tersebut lebih tinggi dari nilai bukunya.

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan dapat mencerminkan dampak atas keputusan yang telah diambil oleh manajer keuangan terhadap harga saham perusahaan di masa yang akan datang. Ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis di masa lalu dan di masa yang akan datang untuk menyakinkan para pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Khasana & Triyonowati, 2019)

Sektor makanan minuman merupakan salah satu sektor yang menjanjikan dalam perekonomian global. Permintaan yang terus meningkat untuk makanan dan minuman yang inovatif dan berkualitas tinggi menjadikan sektor ini sebagai area investasi yang menarik. Namun harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) terus mengalami penurunan selama satu tahun terakhir. Hal ini memicu kekhawatiran di kalangan investor dan analis pasar. Unilever Indonesia merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor barang konsumen, bergerak di bidang produksi dan distribusi berbagai produk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, produk perawatan pribadi, serta produk kebersihan rumah tangga. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada 22 Mei 2023 tercatat sebesar Rp4.420 per lembar. Pada saat itu, perusahaan masih menunjukkan kinerja yang cukup stabil meskipun sudah mulai menghadapi beberapa tantangan dalam industri barang konsumen.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajer harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktornya yaitu, Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Karena pada saat melakukan investasi membuat laba yang di tahan menjadi besar, sebagai biaya investasi. Nilai perusahaan semata-mata di tentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat di artikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan kegiatan investasi perusahaan. Masing-masing keputusan investasi dan pembiayaan ini akan mempengaruhi tingkat, waktu dan risiko arus kas perusahaan, dan pada akhirnya harga saham perusahaan, sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang dirancang untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. peningkatan utang dimaknai oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal ini

akan direspon positif oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Karena pada saat melakukan investasi membuat laba yang di tahan menjadi besar, sebagai biaya investasi (Apriyanti et al., 2023). Nilai perusahaan semata-mata di tentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat di artikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan kegiatan investasi perusahaan. Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakuka oleh (Yudha et al., 2021) Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Apriyanti et al., 2023) Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi yaitu profitabilitas, Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Agar bisnis dapat beroperasi, itu harus layak atau menguntungkan. Investor membeli saham perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif dan memungkinkan investor untuk menilai kinerja perusahaan dengan manajemen asset dan modal yang lebih baik yang diharapkan dapat menghasilkan return yang baik di masa depan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada hubungannya pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Eka et al., 2023). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan perusahaan laba, perusahaan yang memiliki pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil. Profitabilitas menjadi pertimbangan besar bagi investor karena mereka berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan, maka dari itu perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan daya yang tersedia untuk mencapai profit yang ditargetkan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Elita Veronika Lumban Gaol, n.d.). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mediyanti et al., 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka et al., 2023) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun. Likuiditas diukur dengan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk melunasi kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan aspek penting dalam analisis keuangan perusahaan. Rasio likuiditas dapat membantu investor,

kreditor, dan manajemen perusahaan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, jika likuiditas dipersepsikan dengan baik maka Nilai Perusahaan akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa Likuiditas yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Likuiditas adalah salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi umumnya dianggap lebih berharga dan memiliki prospek masa depan yang lebih cerah. Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dengan memperhatikan Likuiditas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional dapat meningkatkan arus kas perusahaan dan dengan demikian meningkatkan likuiditas (Dhea Abdillah & Ali, 2024). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dhea Abdillah & Ali, 2024) Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Santi, K. K., & Sudarsi, 2024) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal dapat dijadikan pertimbangan kembali bagi perusahaan didalam penggunaannya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas menandakan bahwa perusahaan itu mempunyai kesanggupan didalam membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Kesanggupan yang dimiliki perusahaan didalam melunasi hutang jangka pendeknya ini membuat perusahaan untuk mengurangi penggunaan hutang jangka panjang. Likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila likuiditas dapat menurunkan struktur modal, yang mana penurunan struktur modal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Uli et al., 2020) (Uli et al., 2020). Besarnya rasio berbanding lurus dengan besarnya pemanfaatan dana hutang untuk modal perusahaan yang akan mempengaruhi bekal modal untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Selain itu, keputusan yang ditemui oleh manajer perusahaan dalam mengelola aktivitas perusahaan yaitu keputusan terkait struktur modal, yaitu terkait dengan perbandingan antara komponen hutang, saham preferen, dan saham biasa (Ummah, 2019). Struktur modal adalah komposisi sumber pembiayaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa banyak uang yang diberikan kreditor relatif terhadap pemilik bisnis. Jika nilai struktur modal tinggi, perusahaan telah menggunakan lebih banyak data eksternal sebagai sarana internal untuk melakukan bisnis. Perusahaan akan dapat beroperasi lebih bebas jika ia dapat mengeksploitasi utang sambil mengurangi pajak dan biaya lainnya relatif terhadap bunga. Ketika perusahaan menggunakan hutang, diasumsikan bahwa mereka dapat meningkatkan

kapasitas mereka dan membayarnya kembali. Persepsi investor akan lebih positif dan akan meningkatkan nilai pemegang saham (Supandi & Goenawan, 2023). Dalam mencapai struktur modal yang ideal, manajer sebagai pengambil keputusan dalam menetapkan struktur modal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alifian & Susilo, 2024) struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (K. W. Sari & Sudarsi, 2024) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. TINJAUAN PUSAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menguraikan cara manajer dapat mengirim pesan untuk pemilik modal guna meminimalisir kesenjangan laporan financial. Keberadaan informasi financial yang positif dapat berdampak positif pada penilaian nilai perusahaan. Jika laporan keuangan mencerminkan indikator likuiditas yang tinggi, sehingga informasi financialnya bisa menjadi isyarat baik untuk pemakainya, terutama pemilik modal (Permatasari & Ratnaningsih, 2023) *Signalling Theory* menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Peningkatan penggunaan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar (Indriasari et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Terdapat banyak sekali tujuan keuangan perusahaan, seperti pertumbuhan, pendapatan persaham, serta pangsa pasar dan tujuan keuangan perusahaan yang paling utama, yaitu menciptakan nilai bagi para investor. Bagi para investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan berarti meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Yusmaniarti et al., 2023). Nilai perusahaan merangkum penilaian investor secara keseluruhan atas operasi perusahaan, baik dalam hal kinerja saat ini dan masa depan. Nilai bisnis dapat dilihat melalui biaya persediaan bisnis. Jika biaya persediaan meningkat, maka nilai organisasi juga akan meningkat, dan sebaliknya (Heliani et al., 2023) Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan dalam harga

saham suatu perusahaan, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah price to book value.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai alternatif dari perusahaan membelanjakan dana di luar kegiatan operasional yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan di masa depan. Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam fungsi manajemen keuangan karena melibatkan bagaimana mengalokasikan dana perusahaan yang baik bersumber dari dalam dan dari luar perusahaan dalam berbagai bentuk investasi dengan tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa depan yang akan datang.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer dapat mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih sehingga profit yang dihasilkan juga lebih besar. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendek. Dalam penelitian ini, likuiditas diperkirakan dengan rasio lancar. Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun (Wijaya & Fitriati, 2022).

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan dari berapa banyak kewajiban jangka pendek yang sangat tahan lama, kewajiban jangka panjang dan saham biasa. Struktur modal ditentukan menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER adalah sejauh mana untuk mengukur keselarasan antara kewajiban perusahaan dan modalnya sendiri (Wijaya & Fitriati, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen [enelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengetahui pengaruh keputusan akuntansi, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini terdiri dari 96 perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. (sumber: <https://www.idx.co.id/id>). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Model penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu analisis regresi linier berganda.

4. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.57747263
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.089
	Negative		-.108
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.175 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.166
		Upper Bound	.185

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 22.0

Berdasarkan output pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,011. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi tersebut tidak lebih besar dari 0,05 ($0,011 > 0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi

normal. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan cara alternatif lain, yaitu dengan metode *Monte Carlo Sig (2-tailed)*. Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Setelah melakukan uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig (2 tailed)* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,226. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi tersebut sudah lebih besar dari 0,05 ($0,226 > 0,05$) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

Uji Multikolineritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-121.312	23.928		-5.070	.000			
	X1	14.571	3.114	.397	4.680	.000	.941	1.063	
	X2	3.702	.726	.635	5.096	.000	.436	2.293	
	X3	.186	.138	.146	1.342	.183	.569	1.759	
	X4	6.990	2.354	.387	2.969	.004	.399	2.508	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:

- a. Variabel keputusan investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,063 ($1,063 < 10$) dan nilai tolerance sebesar 0,941 ($0,941 > 0,1$).
- b. Variabel profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 2,293 ($2,293 < 10$) dan nilai tolerance sebesar 0,436 ($0,436 > 0,1$).
- c. Variabel likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,759 ($1,759 < 10$) dan nilai tolerance sebesar 0,569 ($0,569 > 0,1$).
- d. Variabel struktur modal memiliki nilai VIF sebesar 2,508 ($1,879 < 10$) dan nilai tolerance sebesar 0,399 ($0,399 > 0,1$).

Dari hasil *output* pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang terdapat dalam tabel diatas masing-masing variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factory* (VIF) < 10 yang artinya ketempat variabel independen tersebut menunjukkan bahwa ada gejala multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Park

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.199	92.535		-.175	.861		
	X1	4.801	12.041	.040	.399	.691	.941	1.063
	X2	-4.371	2.809	-.232	-1.556	.123	.436	2.293
	X3	-.654	.535	-.160	-1.224	.224	.569	1.759
	X4	-7.746	9.104	-.132	-.851	.397	.399	2.508

a. Dependent Variable: Ln_ei

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai Sig. (*2-tailed*) bahwa nilai unstandarized residual nilai signifikannya sudah diatas 0,05 maka semua variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:

- Variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,691 ($0,691 > 0,05$)
- Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,123 ($0,123 > 0,05$)
- Variabel likuiditas signifikansi sebesar 0,224 ($0,224 > 0,05$)
- Variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,397 ($0,397 > 0,05$)

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.592 ^a	.351	.323	.58938	.351	12.954	4	96	.000	1.904

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 4 hasil output Model Summary dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,904 dengan jumlah sampel pengamatan sebanyak 101 ($n=101$) dan jumlah variabel sebanyak tiga variabel ($k=3$) dapat nilai *Durbin Watson* $\alpha = 5\%$, sehingga berdasarkan tabel *Durbin-Watson* maka dapat diperoleh :

- $dL = 1,5946$ dan $4-dL = 2,4054$
- $dU = 1,7589$ dan $4-dU = 2,2411$

Sehingga dasar pengambilan keputusannya dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Durbin-Watson

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,904. Dengan jumlah variabel sebanyak tiga variabel ($k = 4$) dan jumlah sampel ($n = 101$), maka berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai $dL = 1,5946$ dan nilai $dU = 1,7589$. Sehingga $dU (1,7589) > DW (1,904) < 4 - dU (2,2411)$. Ini berarti DW berada diantara dU dan $4 - dU$. Maka nilai DW lebih besar dari dU , Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-121.312	23.928		-5.070	.000		
	X1	14.571	3.114	.397	4.680	.000	.941	1.063
	X2	3.702	.726	.635	5.096	.000	.436	2.293
	X3	.186	.138	.146	1.342	.183	.569	1.759
	X4	6.990	2.354	.387	2.969	.004	.399	2.508

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 22.0

Berdasarkan output SPSS pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -121.312 + 14,571(X_1) + 3,702 (X_2) + 0,186 (X_3) + 6.990 (X_4) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Keputusan Investasi

X2 : Profitabilitas

X3 : Likuiditas

X4 : Struktur Modal

ε : *Error*

Dari persamaan regresi yang telah disusun di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -121,312. Artinya jika Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), dan Struktur Modal (X4) nilainya adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan nilainya adalah -121,312.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi (X1) bernilai positif sebesar 14,571. Artinya bahwa setiap peningkatan Keputusan Investasi sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 14,571. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) bernilai positif sebesar 3,702. Artinya bahwa setiap peningkatan Leverage sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,001. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X3) bernilai positif sebesar 0,186. Artinya bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,006. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika likuiditas naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
- e. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X4) bernilai positif sebesar 6,990. Artinya bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,156. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika struktur modal naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.592 ^a	.351	.323	.58938	.351	12.954	4	96	.000	1.904	

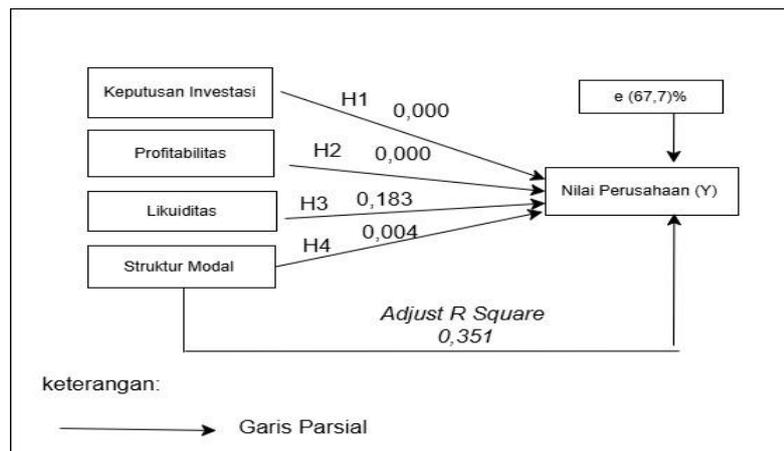
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 di atas bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,323 atau 32,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 32,3% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 32,3\%) = 67,7\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat koefisien dengan jalur dari penelitian ini sebagai hasil regresi linier berganda sebagai berikut:



Gambar 2. Koefisien Diagram Jalur Penelitian

Uji Kelayakan Model atau Goodness of Hit (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.999	4	4.500	12.954	.000 ^b
	Residual	33.347	96	.347		
	Total	51.346	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan output SPSS pada tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 5%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel adalah sebagai berikut:

Dengan rumus mencari Ftabel:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(K ; n-k-1) \\ &= F(4 ; 101-4-1) \\ &= F(4 ; 96) \\ &= 2.466 \end{aligned}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan. Interpretasi atas output ANOVAa (Uji-F) pada tabel 7 adalah sebagai berikut:

Karena Fhitung > Ftabel yaitu sebesar $12,954 > 2,466$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_a diterima yang

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-121.312	23.928		-5.070	.000		
	X1	14.571	3.114	.397	4.680	.000	.941	1.063
	X2	3.702	.726	.635	5.096	.000	.436	2.293
	X3	.186	.138	.146	1.342	.183	.569	1.759
	X4	6.990	2.354	.387	2.969	.004	.399	2.508

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0

$N = 108$ dan perhitungan ttabel: ($df = n-k-1 = 96$ signifikasi 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 8 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- keputusan investasi berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien keputusan investasi sebesar 14,571. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ di mana diketahui t hitung > t tabel yaitu $4,680 > 1,661$ hal ini menandakan bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Profitabilitas berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien profitabilitas sebesar 3,702. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ di mana diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $5,096 > 1,661$ hal ini menandakan bahwa $H_0 2$ ditolak dan $H_a 2$ diterima sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Likuiditas Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,186. Nilai signifikansi sebesar $0,183 > 0,05$ di mana diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,342 < 1,661$ hal ini menandakan bahwa $H_0 3$ diterima dan $H_a 3$ ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. struktur modal berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien struktur modal sebesar 6,990. Nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ di mana diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,969 > 1,661$ hal ini menandakan bahwa $H_0 4$ ditolak dan $H_a 4$ diterima sehingga dapat disimpulkan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	pernyataan	Nilai t hitung	Keterangan
H₁	Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	4,680	Ha 1 diterima
H₂	Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	5,096	Ha 2 diterima
H₃	Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	1,342	Ha 3 ditolak
H₄	Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	2,969	Ha 4 diterima

Sumber: Data diolah Penelitian

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji Keputusan Investasi, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, maka berikut hasil pembahasan interpretasi hasil pengaruh antara variabel independen:

1) Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini memberikan indikasi bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang visioner dan memiliki perencanaan jangka panjang dalam hal ini dengan cara mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai komitmen yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usaha berkelanjutan dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan keyakinan khususnya kepada investor untuk melakukan investasi. Perhatian investor yang tinggi pada suatu perusahaan turut meningkatkan nilai bagi perusahaan tersebut.

Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Apriyanti et al., 2023) bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (K. W. Sari & Sudarsi, 2024) & (Rizkiwati & Anwar, 2023) bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan indikasi bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi akan memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memberikan sinyal atau informasi kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kondisi perusahaan dalam hal ini kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang disebut juga profitabilitas. Profitabilitas mampu menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja efektif sehingga dapat menghasilkan laba dari sumber daya yang terbatas jumlahnya. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat tingkat kemakmuran pemegang sahamnya sehingga berdampak

terhadap nilai perusahaan. Sinyal ini dapat memberikan petunjuk pada investor dalam rangka mengambil keputusan ekonominya. Hasil

Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Dhea Abdillah & Ali, 2024) & (Permatasari & Ratnaningsih, 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (D. S. Sari et al., 2024) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan tidak dipersepsikan dengan baik. Meskipun likuiditas yang tinggi sering kali diartikan sebagai sinyal positif bagi investor, ada argumen bahwa likuiditas tidak selalu berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. meskipun likuiditas penting untuk memastikan kelangsungan operasi dan memenuhi kewajiban jangka pendek, ia tidak selalu berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Teori sinyal menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan bagaimana manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan daripada hanya fokus pada kemampuan membayar utang. Oleh karena itu, perusahaan harus menyeimbangkan antara menjaga likuiditas dan menginvestasikan dana untuk pertumbuhan yang lebih baik.

Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Khasana & Triyonowati, 2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Wijaya & Fitriati, 2022) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai signifikansi menunjukkan bahwa dapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, dengan harapan bahwa pendapatan yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Nilai perusahaan akan naik seiring dengan nilai positif struktur modal. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dalam peningkatan utang sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini juga sejalan dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang pada titik tertentu dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, jika perusahaan dapat mengelola kombinasi antara utang dan modal.

Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil (Ummah, 2019) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Hadi & Budiman, 2023) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada 31 perusahaan sub sektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen dalam menjaga pengelolaan investasi, profitabilitas, serta pengelolaan utang dan modal, serta bagi investor dalam menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah variabel yang terbatas, objek penelitian yang hanya mencakup satu sub sektor, periode pengamatan yang relatif pendek, dan keterbatasan referensi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambah variabel independen lain yang relevan, memperluas cakupan sektor, memperpanjang periode observasi, serta memperkaya literatur yang digunakan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Apriyanti, H., Rafidah, & Ningsih, P. A. (2023). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016–2021). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 5–23.
- Dhea Abdillah, & Ali, H. (2024). Pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- Eka, Jasman, & Asriany. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 396–409.
- Gaol, E. V. L. (n.d.). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Heliani, Nur Hidayah K. F., & Meutia Riany. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Indriasari, D., Widodo, E., & Widuri, T. (2023). Pengaruh LTDER, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *JCM (Jurnal Cendekia Manajemen)*, 1(3), 22–37. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/jcm>
- Khasana, F. A., & Triyonowati. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–19.
- Mediyanti, S., Indah, M., Astuti, I. N., Eliana, E., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Periode 2017–2020). *BISMA Cendekia*, 2(3), 163–172. <https://doi.org/10.56473/bisma.v2i3.98>
- Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi. (2023). Pengaruh goodwill, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 44–53.
- Permatasari, I., & Ratnaningsih, S. D. A. (2023). Pengaruh goodwill, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2048–2058. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.51541>

- Rizkiwati, N., & Anwar, M. (2023). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3271–3282. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3804>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 146–158.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Sari, K. W., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019–2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 9(1), 564. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1707>
- Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada IDX 30). *Journal Intelektual*, 2(2), 116–125. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/116>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Yudha, A. M., Yamasitha, Y., Petra, B. A., & Ramadhan, M. F. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi, leverage, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 461–471. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v9i4.1689>
- Yusmaniarti, Y., Sumarlan, A., Astuti, B., & Ananda, N. A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 641–652. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3300>